

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Keterampilan Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Menjahit Pada Pondok Pesantren Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakter mandiri santriwati terbentuk melalui pembelajaran keterampilan menjahit yang terstruktur dan bertahap.

3. Ketangguhan santriwati terbentuk melalui proses menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan dalam pembelajaran menjahit. Santriwati mampu menjadikan kesalahan sebagai bahan refleksi dan perbaikan diri, menerima kritik dengan sikap terbuka, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan. Pola pikir yang demikian mencerminkan growth mindset yang menjadi fondasi utama ketangguhan seorang wirausahawan. Ketangguhan ini semakin diperkuat oleh peran ustadzah yang memberikan dukungan moral, motivasi, dan kisah-kisah inspiratif serta oleh lingkungan pesantren yang menanamkan nilai kesabaran dan ketekunan dalam setiap proses pembelajaran.
4. Sikap kerja santriwati terbentuk melalui pembiasaan yang konsisten dalam setiap sesi pembelajaran menjahit, mencakup kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi pihak Pondok Pesantren Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan program keterampilan menjahit yang sudah berjalan dengan baik. Kegiatan Display Proyek yang selama ini hanya ditampilkan kepada orang tua dan pengurus pesantren sebaiknya diperluas dengan membuka pameran untuk umum, sehingga hasil karya santriwati dapat lebih dikenal masyarakat luas dan membuka peluang pasar yang lebih besar

telah terbentuk selama pembelajaran di pesantren hendaknya terus dijaga dan dikembangkan dalam kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan. Santriwati juga didorong untuk berani membuka peluang usaha sendiri dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengembangan karakter kewirausahaan santri di pesantren dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan menambah jumlah informan, memperluas lokasi penelitian, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi awal untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif mengenai pendidikan kewirausahaan berbasis pesantren.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, M., & Asrori, M. (2017). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.
- Amirudding. (2019). *Pengaruh etos kerja, disiplin dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor*. Qiara Media.
- Anwar Muhammad. (2017). *Kewirausahaan Teori & Aplikasi*.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi pesantren: Studi tentang pandangan hidup kiai dan vis*

- Miles, M. B. (1973). *Innovation in Education*. Teachers College Press.
- Muhaimin. (2002). *rekontruksi pendidikan islam*.
- Munandar, U. (2017). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Nurdin. (2016). *Inovasi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Prihastuti. (2011). Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Profil Resiliensi Pendidik Berdasarkan Resilience. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*

- keterampilan menjahit dan pendapatan masyarakat di Kecamatan Harau.
Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 14(1), 59–68.
- Sumahamijaya, S., & dkk. (2003). *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewiraswastaan*. Angkasa.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses* (Edisi revisi). Salemba Empat.
- _____. (2013). *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Issue August).
- _____. (2014). *Kewirausahaan,*